

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKOLAH MELALUI LITERASI KEUANGAN DIGITAL: *WORKSHOP* DAN PENDAMPINGAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS *CLOUD*

L.D. Fitriani¹, N.H.U. Dewi², S. Harsono³, D. Hermansyah⁴

ABSTRAK

Literasi keuangan digital menjadi keterampilan penting di era digital saat ini, terutama bagi generasi muda. Namun, masih banyak siswa yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang terbatas dalam mengelola keuangan digital. Inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud untuk memajukan kemampuan literasi finansial digital siswa melalui *workshop* dan pendampingan aplikasi keuangan berbasis *cloud*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025 berlokasi di SMA Negeri 1 Waru dan diikuti oleh 96 siswa dan guru. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, serta praktik langsung penggunaan aplikasi keuangan berbasis *cloud*. Untuk mengukur adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa, digunakan pre-test dan post-test sebagai alat evaluasi. Uji t kemudian menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan ($p = 0,000$) antara hasil kedua tes. Ini adalah bukti bahwa pelatihan ini mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi keuangan digital siswa. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam mempersiapkan generasi muda yang melek finansial dan mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak di era digital.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Keuangan Digital, *Cloud*, *Zoho Book*, *Workshop*

ABSTRACT

Digital financial literacy has become a crucial skill in the current digital era, especially for the younger generation. However, many students still possess limited understanding and skills in managing digital finance. This community service activity aims to enhance students' digital financial literacy through workshops and cloud-based financial application assistance. The activity was conducted on February 25, 2025, at SMA Negeri 1 Waru and was attended by 96 teachers and students. The methods employed included lectures, discussions, and hands-on practice using cloud-based financial applications. The enhancement of student knowledge and skills was evaluated through the implementation of pre-tests and post-tests. The t-test analysis demonstrated a notable increase ($p = 0.000$) in scores from the initial to the final assessment. This demonstrates that the training

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, laqma_dica.bd@upnjatim.ac.id

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Jalan Wonorejo Utara No.16 Wonorejo, 60296, Surabaya-Indonesia, Nurul@perbanas.ac.id

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Jalan Wonorejo Utara No.16 Wonorejo, 60296, Surabaya-Indonesia, Soni@hayamwuruk.ac.id

⁴ Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Jalan Wonorejo Utara No.16 Wonorejo, 60296, Surabaya-Indonesia, Deny.hermansyah@hayamwuruk.ac.id

Pemberdayaan Masyarakat Sekolah Melalui Literasi Keuangan Digital: Workshop dan Pendampingan Aplikasi Keuangan Berbasis Cloud

effectively improved students' digital financial literacy. This activity is expected to contribute to preparing a financially literate young generation capable of managing their finances wisely in the digital age.

Keywords: Financial Literacy, Digital Finance, Cloud, Zoho Book, Workshop

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang ditandai dengan penetrasi teknologi yang masif, literasi keuangan digital telah menjelma menjadi kompetensi esensial bagi setiap individu, utamanya bagi kaum muda yang memegang peranan krusial dalam perekonomian yang akan datang (Muaviah et al., 2023). Kemampuan untuk mengelola keuangan secara cerdas dan efektif, memanfaatkan berbagai instrumen keuangan digital yang tersedia, serta memahami risiko dan peluang yang menyertainya, menjadi krusial dalam mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan (Fauzi et al., 2024). Kendati demikian, fakta di lapangan memperlihatkan bahwa pemahaman dan praktik keuangan digital di Indonesia, khususnya di kelompok pelajar, masih tergolong minim. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi finansial masyarakat Indonesia baru menyentuh angka 65,43%, dan indeks partisipasi keuangan sebesar 75,02% (OJK, 2024). Angka ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang signifikan antara akses terhadap produk dan layanan keuangan digital dengan pemahaman yang memadai untuk memanfaatkannya secara optimal. Rendahnya literasi keuangan digital ini dapat berdampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional, mengelola anggaran pribadi, serta merencanakan masa depan finansial mereka (Arumalaita & Kusuma, 2025). Selain itu, hal ini juga dapat menghambat pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, yang memerlukan pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan usaha (Ainiyah et al., 2024).

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan digital siswa menjadi sangat relevan dan mendesak. Salah satu pendekatan yang inovatif dan efektif adalah melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan berbasis *cloud*, seperti *Zoho Books* (Sudjali et al., 2023). Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola keuangan, menyusun laporan keuangan, seperti mencatat transaksi, dan menganalisis performa finansial (No et al., 2024). Penerapan aplikasi *Zoho Books* dalam pelatihan ini selaras dengan inisiatif pemerintah dalam mempromosikan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di berbagai sekolah di Indonesia (Akhiatul Imania & suprayitno, 2024). P5 merupakan proyek lintas disiplin ilmu yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Melati et al., 2024). Salah satu tema yang diangkat dalam P5 adalah kewirausahaan, yang menekankan pada pengembangan kemampuan siswa dalam menciptakan peluang usaha dan mengelola keuangan usaha secara bertanggung jawab (Hasanah et al., 2024).

SMAN 1 Waru, sebagai salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Sidoarjo, memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan literasi keuangan digital dan jiwa kewirausahaan siswanya. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah dan partisipasi aktif dari guru dan siswa, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan digital guru dan siswa serta mendukung implementasi P5 kewirausahaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan digital siswa SMA Negeri 1 Waru melalui pelatihan penggunaan aplikasi *cloud*. Pelatihan

ini memuat topik terkait “Pemberdayaan Masyarakat Sekolah Melalui Literasi Keuangan Digital: *Workshop* dan Pendampingan Aplikasi Keuangan Berbasis *Cloud*”. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, 25 Februari 2025 dengan jumlah audiens pelatihan yaitu 96 guru dan siswa yang berlokasi di aula SMA Negeri 1 Waru. Rangkaian kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap wawancara dan observasi sebagai langkah awal, dilanjutkan dengan persiapan dan perencanaan, kemudian pelaksanaan kegiatan itu sendiri, dan diakhiri dengan evaluasi.

2.1 Pengumpulan Informasi Awal

Tahap informasi awal dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, yang bertujuan untuk memahami permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Waru.

2.2 Persiapan

Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan, tahap persiapan mencakup penyusunan materi, pembuatan formulir pra-tes dan pasca-tes, serta formulir evaluasi kegiatan.

2.3 Proses Pelatihan

Setelah tahap persiapan selesai, pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2024 berlokasi di aula SMA Negeri 1 Waru.

2.4 Proses Pelatihan

Efektivitas pelatihan dievaluasi berdasarkan analisis hasil post-tes yang diberikan kepada siswa dan guru SMA Negeri 1 Waru.



Gambar 2.1. Pelaksanaan Pelatihan Literasi Keuangan Digital

Gambar 2.1 memperlihatkan suasana pelaksanaan pelatihan literasi keuangan digital yang diikuti oleh para peserta dengan antusias. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan secara digital, termasuk penggunaan aplikasi keuangan. Pelatihan berlangsung secara interaktif dengan pemateri yang memberikan penjelasan serta sesi tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran dari pelatihan ini adalah meningkatkan wawasan dan keahlian peserta dalam penggunaan aplikasi finansial berbasis *cloud*. Ini mencakup pemahaman tentang fitur-fitur aplikasi, manfaat penggunaan teknologi *cloud* dalam pengelolaan keuangan, serta kemampuan praktis dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

3.1 Pengumpulan Informasi Awal

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Waru, yang mengarah pada penetapan tujuan dan sasaran, kegiatan ini menargetkan 96 siswa SMA Negeri 1 Waru.

3.2 Persiapan

Setelah mengidentifikasi permasalahan utama bersama mitra, tim pengabdian masyarakat bekerja sama untuk merancang solusi dan sistem kegiatan yang sesuai. Pihak mitra kemudian menyetujui kerja sama tersebut. Langkah awal yang dilakukan adalah mengadakan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mengembangkan materi, media, dan instrumen evaluasi yang diperlukan, serta mempersiapkan hadiah bagi peserta aktif.

3.3 Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Februari 2025 di aula SMA Negeri 1 Waru dan diikuti oleh 96 guru dan siswa. Penyampaian materi kegiatan ini akan menggunakan kombinasi metode ceramah dan diskusi. Pelatihan sendiri berbentuk presentasi dan ceramah, dilengkapi dengan sesi interaktif dan diskusi yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta (Fitriani, 2023).

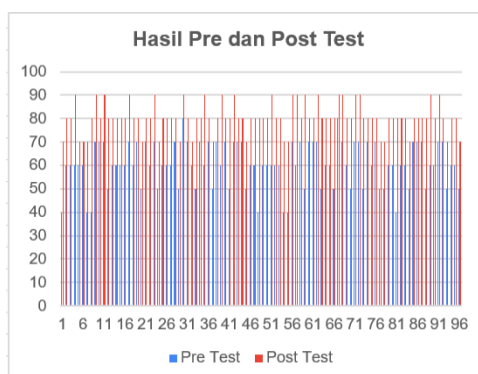
3.4 Evaluasi

Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi, dengan pelaksanaan tes di awal dan akhir sesi. Data hasil evaluasi ini kemudian ditampilkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1. Hasil Pre Test dan Post Test

No	Peserta	Test Score	
		Pre	Post
1	Siswa 1	40	70
2	Siswa 2	60	80
.....	Guru
96	Guru 96	50	70

Penilaian terhadap pelatihan literasi keuangan digital dilakukan melalui komparasi antara hasil tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) peserta. Analisis statistik menggunakan uji t dengan SPSS diterapkan untuk menentukan perbedaan signifikan antara kedua set data tersebut, dimana pre-test mewakili perlakuan awal dan post-test mewakili perlakuan akhir.



Gambar 3.1. Grafik Pre Test dan Post Test

Gambar 3.2 di atas menunjukkan grafik perbandingan hasil pre-test dan post-test dari sejumlah peserta yang diidentifikasi dengan nomor 1 hingga 96. Nilai pre-test ditampilkan dengan batang berwarna biru, sedangkan nilai post-test ditunjukkan dengan batang berwarna merah. Dari grafik tersebut terlihat bahwa secara umum nilai post-test mengalami peningkatan dibandingkan nilai pre-test. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan atau peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti intervensi atau pembelajaran yang diberikan. Mayoritas peserta menunjukkan kenaikan skor, dengan beberapa di antaranya mencapai nilai hampir maksimal pada post-test, yaitu mendekati angka 90–100. Pola ini mengindikasikan bahwa program atau metode pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan atau kompetensi peserta.

Tabel 3.2. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	60.2083	96	9.51223	.97084
	Post Test	80.3125	96	6.23287	.63614

Pada tabel 3.2 menunjukkan rata-rata nilai *pre-test* peserta adalah 60,21, sedangkan rata-rata *post-test* meningkat menjadi 80,31 dari 96 responden. Peningkatan ini disertai dengan penurunan standar deviasi, dari 9,51 menjadi 6,23, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar sekaligus konsistensi nilai peserta setelah intervensi.

Tabel 3.3. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	96	.567	.000

Pada tabel 3.3 menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dengan koefisien korelasi sebesar 0,567 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 3.4. Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Post-Test	-20.1041	7.87999	.80425	-21.70080	-18.50753	-24.99	95	.000

Hasil uji *paired sample t-test* pada tabel 3.4 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dengan nilai rata-rata selisih -20,10 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan berhasil meningkatkan hasil peserta secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan mengenai literasi keuangan digital berbasis *cloud* ini dapat diterima dengan baik oleh guru dan siswa SMA Negeri 1 Waru.

4. KESIMPULAN

Pelatihan literasi keuangan digital berbasis *cloud* pada guru dan siswa SMA terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru dan siswa mengenai literasi keuangan digital berbasis *cloud*, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan signifikan dari pre-test ke post-test. Validitas temuan ini diperkuat oleh hasil uji t dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000, yang mengindikasikan perbedaan yang sangat signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., Ilmiddaviq, M. B., Setiono, H., Ekonomi, F., & Majapahit, U. I. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Literasi Keuangan pada Siswa MI Bilingual Roudlotul Jannah untuk Masa Depan yang Lebih Baik Improving Financial Literacy Skills in MI Bilingual Roudlotul Jannah Students for a Better Future*. 1, 47–55.
- Arumalaita, D., & Kusuma, K. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, dan Fintech Payment Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z*. 6(1), 63–73. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i1.6651>
- Fitriani, L. D. (2023). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Pemanfaatan Social Media Marketing Tools Sebagai Sarana Pemasaran Produk UMKM Laqma Dica Fitriani*, Yudha Herlambang C. P., Nurul Hasanah U. D., Linda Purnamasari, Gunasti Hudiwinarsih, Abdullah Khoir Riqqoh Program Studi*. 4(3), 563–571.
- Hasanah, N., Dewi, U., Sari, L. P., Hudiwinarsih, G., Harsono, S., Metana, Y., Fitriani, L. D., Ekonomi, F., Bisnis, D., Hayam, U., & Perbanas, W. (2024). *Peningkatan Personality Development (Growth Mindset, Communication Skill, Attitude, Dan Teamwork): Studi Pada Generasi Z Dalam Berkarir Bidang Bisnis*. 7, 1359–1365.
- Melati, P. D., Rini, E. P., Musyayadah, M., & Firman, F. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2808–2819. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>
- Muaviah, E., Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). *Generasi Z: Melangkah di Era Digital dengan Bijak dan Terencana Pendahuluan Era revolusi digital telah mendorong penggunaan teknologi digital di semua bidang kehidupan (Yang et al., 2023). Generasi Z mencakup individu yang lahir dari tahun 1996 perkem*. 1(2), 63–81.
- Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, & Rama Wijaya Abdul Rozak. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>
- No, V., Naufal, M., Anshari, H., & Asriningtias, Y. (2024). *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika Optimalisasi Aplikasi Financial Tracker berbasis Mobile dengan Penerapan Design Pattern MVVM untuk Mengelola Keuangan*. 8(2), 545–554. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v8i2.27709>
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Sudjali, I. P., Sutarti, S., & Pamungkas, B. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Koperasi Warga Jembara Sauyunan Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(2), 133–138. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i2.2427>